**Pendjelasan Penambahan soesoenan K.N.I.P.**

DALAM pada itoe masih ada poela satoe alasan lain bagi kita, oentoek mengadakan sidang pleno K.N.I.P. jang lama jaitoe poetoesan jang diambil oleh Badan Pekerdja dalam sidangnja pada tg. 24 Oktober 1946.

Boenji poetoesan itoe ialah seperti berikoet: "Rapat pleno K.N.I.P. jang sekarang diadakan 10 hari sebeloem pelantikan K.N.I.P. jang baroe, tetapi selambatenja pada tg. 1 Djanoeari 1947.

Djika K.N.I.P. jang sekarang tidak diadakan bergandengan dengan jang baroe, maka anggauta jang sekarang akan ditambah dengan wakil2 dari golongan2 jang beloem atau koerang mempoenjai wakil dalam K.N.I.P. jang sekarang, teroetama dari partay rakjat jelata.

Dengan kedoea alasan itoe, maka Pemerintah dalam bagian kedoea boelan depan akan memangil K.N.I.P. jang lama itoe oentoek bersidang.

Bahwa desakan Badan Pekerdja oentoek mengadakan sidang pada permoelaan boelan Djanoeari itoe tidak dapat dipenoehi, ialah oleh karena Pemerintah merasa berkewadjiban dengan penambahan jg. dioesoelkan oleh Badan Pekerdja, djoega menambahkan anggauta2 jang langsoeng datang dari daerah2 loear Djawa, jang hingga kini beloem ada dalam K.N.I.P. sekarang.

Oentoek mendatangkan mereka Itoe tentoe memakan waktoe berhoeboeng dengan soekarnja perhoeboengan.

"Mengadakan rapat K.N.I.P. lama dengan ditambah wakil dari golongan2 besar jang beloem atau koerang mempoenjai wakil dalam K.N.I.P. jang sekarang, teroetama dari partai rakjat djelata" serta "wakil2 daerah loear Djawa jang sedapat moengkin langsoeng datang dari daerah2 itoe sendiri."

**PENDJELASAN PENAMBAHAN SOESOENAΝ Κ.Ν.Ι.Ρ.**

Kita semoeanja mengetahoei. bahwa semendjak pengoemoeman Badan Pekerdja, jang mengandjoerkan pembentoekan partai2 pada tg. 30 Oktober th. 1945. di Indonesia timboel berpoeloeh2 gaboengan baik Jang berdasarkan politik, ekonomi, maoepoen sosial Dengan tidak mengoerangi kebaikan kemerdekaan berserikat itoe, kita sekarang mendapat kesoekaran oentoek menetapkan besarnja tiap2 organisasi, jang kita perloekan oentoek menetapkan pembagian jang adil boeat perwakilannja dalam Komite Nasional Poesat. Memang sesoenggoehnja pemilihan langsoeng dan oemoemlah jg. akan bisa memberi perimbangan perwakilan jang memenoehi perasaan keadilan.

Dengan tidak mengoerangi pentingnja partai2 politik ketjil maoepoen golongan2 ketjil lainnja, kita mendekati pada kenjataan, djika kita tetapkan, bahwa jang berhak oentoek menambah perwakilannja dalam Komite Nasional Poesat adalah partai dan golongan jang besar sadja.

Pembatasan ini haroes kita lakoekan oentoek mentjegah penambahan jg, tidak ada hingganja.

Dalam pembatasan pada partai politik kita berpegangan tegoeh akan perserikatan2 jang mempoenjai program politik.

Tidak djaoeh dari kenjataan agaknja djika kita katakan, bahwa ada 7 matjam partai politik jang besar, jaitoe Masjoemi, P.N.I., Partai Sosialis, P.B.I., P.K.I., Parkindo dan P.K.R.I,

Imbangan Perwakilan dalam Komite, Nasional Poesat jang la ma ialah seperti berikoet:

Masjoemi 35 orang wakil, P.N.I 45 orang wakil, Partai Sosialis 35 orang wakil, P.B.I. 6 orang wakil P.K.I. 2 orang wakil, Parkindo 4 orang wakil, P.K.R.I. 2 orang wakil

Tidak ada seorangpoen jangtidak memandang timpang, bahwa Perwakilan Masjoemi lebih sedikit djoemlahnja dari perwakilan P.N.I dan sama dengan Partai Sosialis; bahwa perwakilan P.K.I. dan P.B.I. djaoeh lebih rendah dari pada Partal Sosialis. Maka kita tetapkan, djika dari toedjoeh partai politik itoe Masjoemilah jang patoet terbesar perwakilannja. Sedang P.B.I. dan P.K.I. kita imbangkan dengan perwakilan Partai Sosialis. Parkindo adalah lebih besar dari P.K.R.I. tetapi kedoea-doeanja adalah lebih "ketjil" dari P.KI.

Demikianlah maka atas dasar perkiraan ini kita tetapkan penambahan2 seperti jang terseboet dalam lampiran. Kita jakin, bahwa kesoedahannja tidak akan tepat dengan perhitoengan jang telitik. Memang sesoenggoehnja hanja pemilihan langsoeng dan oemoemlah jg. akan dapat memberi imbangan perwakilan jang memenoehi rasa keadilan.

**(Akan disamboeng)**